

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian hukum empiris yang di mana metode penelitian hukum yang menggunakan fakta-fakta dan berfungsi untuk melihat hukum dalam arti nyata serta meneliti bagaimana hukum bekerja dilingkungan masyarakat yang bisa mempengaruhi perilaku hukum baik secara personal individu atau secara institusional masyarakat serta lembaga-lembaga hukum yang ada.¹

Penelitian ini merujuk langsung ke lokasi penelitian untuk mencari dan menggali data yang ada serta data yang berkaitan dengan Penerapan Peraturan Daerah Kabupaten Kotawaringin Timur Nomor 4 Tahun 2015 Tentang Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan dan Toko modern.

1. Sifat Penelitian

Penelitian bersifat kualitatif karena penelitian ini dilakukan dan didapat melalui prosedur data penelitian yang ada sehingga menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis atau melalui lisan yang dipaparkan dalam bentuk tulisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati bukan melalui pernyataan dengan angka.²

¹ Mukti Fajar ND dan Yulianto Achmad, *Dualisme Penelitian Hukum Normatif Dan Hukum Empiris*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm 34.

² Bambang Sunggono, *Metodologi Penelitian Hukum*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), hlm 43.

2. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan sosiologi hukum, karena pendekatan ini mengacu pada pendekatan yang ingin mengkaji hukum dalam konteks sosial.³ Bagaimana pun hukum selalu dikaitkan dengan individu dan masyarakat, sehingga sistem kerja hukum itu tidaklah terlepas dari realita sosial di mana hukum itu dibuat serta diperbaiki dan dikembangkan. Dalam hal ini tentu akan dijelaskan bagaimana pendekatan sosiologi hukum menghubungkan, dan menganalisis masalah Penerapan Peraturan Daerah Kabupaten Kotawaringin Timur Nomor 4 Tahun 2015 tentang Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan dan Toko Modern.

D. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Pasar H. Umar Hasyim Samuda Kecamatan Mentaya Hilir Selatan, alasan peneliti memilih lokasi tersebut dikarenakan peneliti menemukan informasi pro dan kontra terkait ketidaksesuaian peraturan yang ada dan yang diterapkan dilingkungan masyarakat. Adapun peraturan tersebut terkait tentang Penerapan Peraturan Daerah Kabupaten Kotawaringin Timur Nomor 4 Tahun 2015 tentang Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan dan Toko Modern.

1. Subjek Dan Objek Penelitian

a. Subjek penelitian

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia subjek penelitian merupakan orang, tempat atau benda yang diamati dalam rangka untuk memperoleh

³ Bachtiar, *Metode Penelitian Hukum*, (Banten: UNPAM PRESS 2018), hlm 90.

pembubutan sasaran yang tepat.⁴ Dalam penelitian ini informasi sumber data dengan 9 pertimbangan tertentu sehingga akan memudahkan peneliti menjajah dan menjamah objek atau situasi sosial yang akan diteliti. Adapun subjek atau informan yang diambil untuk penelitian ini antara lain:

- a) DPRD Kabupaten Kotawaringin Timur 1 orang.
- b) Polisi pamong Praja Kabupaten Kotawaringin Timur 1 orang.
- c) Satpol PP Kabupaten Kotawaringin Timur 1 orang.
- d) Pedagang pasar Samuda Kabupaten Kotawaringin Timur 2 orang.
- e) Kantor Kecamatan Kabupaten Kotawaringin Timur 1 orang.
- f) Masyarakat yang ada di lokasi objek-objek penelitian 2 orang.
- g) Kepala pasar Hj. Umar Hasim Samuda 1 orang.

b. Objek Penelitian

Objek penelitian ini, peneliti dapat mengamati secara mendalam dan serius aktivitas orang-orang yang ada pada tempat tersebut. Oleh karena itulah objek penelitian ini merupakan titik fokus dari peneliti untuk mengetahui bagaimana Penerapan Peraturan Daerah tentang tata letak pasar.

F. Data Dan sumber Data

1. Data

Data yang digunakan dalam penulisan proposal ini menggunakan data primer dan sekunder yang diperoleh melalui studi perpustakaan, observasi, dan wawancara. Berdasarkan hal tersebut maka pengumpulan data tersebut meliputi:

⁴ W. J. S. Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008) hlm, 28.

a. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama yang dikumpulkan oleh peneliti melalui perilaku warga atau masyarakat yang dilihat dari penelitian tersebut. Data primer ini juga merupakan data asli untuk mendapatkan suatu data yang akurat dan asli, data primer ini dapat diperoleh oleh peneliliti dengan cara mengumpulkannya secara langsung melalui wawancara.⁵ Adapun data yang harus dikumpulkan tersebut guna mencapai kepentingan menjawab pertanyaan dan cara memecahkan masalah peneliti melalui:

1) Mendapatkan identitas informasi meliputi: nama, tempat tanggal lahir, jabatan dan alamat dari informan.

2) Penerapan Peraturan Daerah Kabupaten Kotawaringin Timur Nomor 4 Tahun 2015 tentang Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan dan Toko Modern.

3) Faktor-faktor yang menjadi kendala dari peraturan Daerah Kabupaten Kotawaringin Timur Nomor 4 Tahun 2015 tentang Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan dan Toko Modern.

b. Data sekunder merupakan data penunjang yang diperoleh melalui data kedua yang didapat melalui buku-buku, jurnal, beberapa majalah, artikel, dan lain-lain yang dijadikan referensi peneliti guna memecahkan masalah dari penelitian yang diambil oleh peneliti.⁶

⁵ Cholid Narbuko, Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT.Bumi Askara, 2005), hlm 192

⁶ Cholid Narbuko, Abu Achmad, *Metodologi Penelitian...*, hlm 193.

2. Sumber data

- a. Narasumber adalah pihak-pihak yang berkaitan langsung dalam pemberian keterangan terhadap penelitian ini.
- b. Dokumen merupakan cetakan atau surat tertulis, rekaman suara atau gambar yang dapat dijadikan bukti keterangan di dalam penelitian.⁷ Adapun dokumen yang dimaksud oleh peneliti ini adalah dokumen yang diperoleh dari permasalahan dari Penerapan Peraturan Daerah Kabupaten Kotawaringin Timur Nomor 4 Tahun 2015 Tentang Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan dan Toko modern.

G. Teknik Pengumpulan Data

Suatu karya ilmiah memerlukan suatu sarana untuk mendapatkan dan mengetahui lebih dalam mengenai gejala-gejala tertentu yang terjadi di lingkungan masyarakat dengan dinamika kebenaran, sehingga karya ilmiah tersebut dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.⁸ Adapun teknik pengumpulan data ini merupakan suatu cara atau metode yang digunakan dalam mengumpulkan suatu data yang berupa pencatatan peristiwa, hal-hal, keterangan atau karakteristik dari sebagian atau seluruh elemen di dalam masyarakat tersebut. Pengumpulan data ini tujuannya untuk peneliti memperoleh apa saja informasi yang dibutuhkan dalam mencapai tujuan penelitiannya.⁹

⁷ Dendy Sugono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa Dan Departemen Pendidikan, 2008), hlm. 361.

⁸ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Transito 1992), hlm 9.

⁹ W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2005), hlm 110.

Adapun pada penelitian ini peneliti memperoleh data dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa:

1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan tersebut dilakukan dengan dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan dari peneliti.¹⁰

Wawancara di sini terbagi menjadi tiga jenis yaitu wawancara terstruktur atau terpimpin, wawancara tidak terstruktur atau bebas, dan wawancara semi terstruktur atau bebas namun terpimpin. Adapun pada penelitian ini jenis wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara yang dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur di mana wawancara terstruktur dilakukan dengan pedoman pada daftar pertanyaan yang sudah disediakan oleh peneliti, sedangkan tidak terstruktur dilakukan dengan tanpa berpedoman pada daftar pertanyaan atau informasi dan situasi yang sedang berlangsung.

2. Observasi

Observasi atau yang disebut pengamatan merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melihat dan mengamati secara langsung apa yang menjadi subjek penelitian dengan memiliki tujuan tertentu. Observasi ini digunakan untuk menghimpun data peneliti melalui pengamatan dan pengindraan.¹¹

¹⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm 186.

¹¹ M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm 118.

Dalam hal ini peneliti akan mengamati secara langsung dan mencatat segala permasalahan yang diteliti. Pengamatan yang dimaksud peneliti di sini yaitu masalah tentang Penerapan Peraturan Daerah Kabupaten Kotawaringin Timur Nomor 4 Tahun 2015 Tentang Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional Pusat Perbelanjaan dan Toko Modern.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen ini bisa berbentuk tulisan misalnya saja seperti catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), cerita, biografi, peraturan, foto, gambar hidup, dan lain-lain. Dokumentasi ini merupakan suatu data pelengkap dalam penggunaan metode observasi dan wawancara penelitian kualitatif.¹²

G. Teknik Pengolahan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian untuk mempermudah proses analisis penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Setelah data primer dan skunder terkumpul dilakukan pemilihan data, mengkategorikan, membuang, menyusun data dalam suatu cara dan membuat rangkuman-rangkuman dalam satuan analisis, setelah itu pemeriksaan data dilakukan kembali dan mengelompokannya sesuai dengan masalah yang diteliti. Setelah reduksi data telah dilakukan maka sesuai dengan prosedur penelitian

¹² S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Transito 1992), hlm. 240.

dideskripsikan dalam bentuk kalimat sehingga menjadi gambar yang utuh tentang permasalahan penelitian tersebut.

b. Display Data

Bentuk analisis ini dilakukan dengan cara menyajikan data dalam bentuk narasi, di mana peneliti menggambarkan hasil data yang telah ditemukan dalam bentuk uraian menjadikannya ke dalam kalimat bagan.¹³

2. Teknik Analisis Data

Menganalisis data merupakan tindakan atau langkah yang sangat kritis dalam penelitian. Penelitian harus memastikan pola analisis mana yang digunakannya apakah menggunakan analisis statistik atau menggunakan analisis non-statistik.¹⁴

Analisis data merupakan sebuah usaha peneliti memaknai data tersebut, baik berupa teks atau gambar yang dilakukan secara menyeluruh. Menganalisis data ini menggunakan analisis data kualitatif sehingga data yang telah terkumpul kerap disajikan secara deskriptif. Semua data yang telah terpenuhi data dari sumber data yang baik dari hasil observasi dan wawancara serta dokumentasi, yang selanjutnya diolah dengan menggunakan teknik reduksi data dan display data. Setelah itu data yang telah tersusun akan dianalisis menggunakan teknik analisis secara deskriptif kualitatif.

¹³ Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, (Medan: Wal Ashri Publising, 2020), hlm 70.

¹⁴ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm 39.